

PENGARUH RASIO SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk PERIODE 2014-2023

Nurana¹, Novi Mubyarto²

ananurana884@gmail.com¹, novimubyarto@uinjambi.ac.id²

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

ABSTRAK

Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh rasio solvabilitas terhadap harga saham pada perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2014-2023. Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini merupakan regresi linear berganda. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yaitu, laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode tahun 2014-2023 per triwulan. Secara keseluruhan jumlah sampel selama 10 tahun terakhir sebanyak 40 sampel. Rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Asset Ratio (DAR). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Debt to Equity Ratio (DER) dan variabel Debt to Asset Ratio (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Secara simultan, menunjukkan bahwa variabel Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Asset Ratio (DAR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2014-2023.

Kata Kunci: Debt To Equity Ratio, Debt To Asset Ratio, Harga Saham.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine and analyze the effect of the solvency ratio on stock prices at PT Indofood Sukses Makmur Tbk for the period 2014-2023. This study used a quantitative method and the data analysis method used in this study was multiple linear regression. The sample used in this study was the entire population, namely the financial statements of PT Indofood Sukses Makmur Tbk for the period 2014-2023 per quarter. Overall, the number of samples for the last 10 years was 40 samples. The solvency ratios used in this study were the Debt to Equity Ratio (DER) and the Debt to Asset Ratio (DAR). The results showed that partially the Debt to Equity Ratio (DER) and the Debt to Asset Ratio (DAR) variables did not have a significant effect on Stock Prices. Simultaneously, it shows that the Debt to Equity Ratio (DER) and Debt to Asset Ratio (DAR) variables have a significant influence on the Stock Price of the company PT Indofood Sukses Makmur Tbk for the period 2014-2023.

Keywords: Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio, Stock Price.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan usaha atau bisnis di Indonesia tercermin dari banyaknya usaha yang beroperasi, baik usaha besar maupun usaha kecil, mempengaruhi dinamika bisnis tersebut. Terlepas dari beragamnya jenis usaha, tujuan utama tetap sama, yaitu mengoptimalkan keuntungan. Dengan semakin banyaknya usaha yang timbul, tingkat persaingan pun meningkat, mendorong perusahaan untuk melakukan investasi jangka panjang atau mendapatkan modal tambahan.

Investasi dalam Islam termasuk dalam kegiatan muamalah. Definisi investasi dalam kamus ekonomi lengkap yaitu sebagai penukaran uang dengan bentuk-bentuk kekayaan lain seperti saham atau harta tidak bergerak dengan harapan dapat menghasilkan keuntungan (margin). Investasi juga dapat diartikan sebagai

komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Tujuan utama dalam berinvestasi adalah mencari keuntungan (timbang balik). Menurut Tandelilin terdapat beberapa motif dalam berinvestasi yaitu 1) untuk mendapatkan kehidupan yang lebih banyak di masa yang akan datang; 2) mengurangi tekanan inflasi; 3) sebagai usaha untuk menghemat pajak.

Investasi merupakan konsep yang memenuhi proses tadrij dan trichotomy pengetahuan. Hal ini dibuktikan dengan konsep investasi sebagai pengetahuan dan bernormakan Islam, yang dijelaskan dalam Al Qur'an surat al Hasyr ayat 18 yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ١٨

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

Ketika ekonomi Indonesia berkembang, Investasi di pasar modal menunjukkan peningkatan. Pasar modal merupakan wadah di mana para penjual dan pembeli saham saling bertransaksi. Para investor perlu memastikan saham yang dipilih merupakan saham dengan kualitas baik yang berpotensi memberikan keuntungan di masa depan. Salah satu cara menilai kualitas saham suatu perusahaan adalah melalui rasio solvabilitas, yang menilai kapasitas perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab jangka panjang, menggunakan ukuran seperti Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Asset Ratio (DAR).

Instrumen pasar modal biasanya berupa Investasi yang memiliki durasi lebih dari satu tahun dan diperdagangkan di pasar modal. Saham adalah salah satunya jenis alat pasar modal karena eksistensinya yang berkelanjutan selama perusahaan yang menerbitkannya masih beroperasi. Saham dapat diperjualbelikan di antara para investor, namun sifat dasar saham tersebut tetap tidak berubah.

Menurut Panuntas dkk, harga saham mengacu pada nilai pasar terkini dari sebuah saham di waktu tertentu. Harga saham dapat mengalami kenaikan atau penurunan dalam hitungan detik, yang disebabkan oleh keseimbangan antara pembeli dan penjual. Nilai saham di pasar modal ditetapkan melalui sistem interaksi antara penawaran dan permintaan. Ketika permintaan untuk suatu saham melebihi penawaran yang ada, harga saham cenderung meningkat. Sebaliknya, Saat jumlah saham yang tersedia lebih banyak daripada yang diminta, harga saham sering mengalami penurunan, yang menunjukkan bahwa pergerakan harga saham sangat dipengaruhi oleh dinamika pasar yang selalu berubah.

Harga saham di pasar modal dipengaruhi oleh mekanisme penawaran dan permintaan. Saat permintaan meningkat terhadap suatu saham melebihi jumlah penawaran, harga saham cenderung naik. Sebaliknya, jika penawaran saham lebih tinggi daripada permintaan, harga saham biasanya turun. Ini menunjukkan bahwa perubahan harga saham sangat dipengaruhi oleh dinamika pasar yang selalu berubah.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan salah satu perusahaan pangan terbesar di Indonesia yang telah menunjukkan pertumbuhan signifikan sejak didirikan pada tahun 1990. Indofood, yang dikenal dengan produk-produk bermerek seperti Indomie, Supermi, dan Chitato, memiliki peran vital dalam industri makanan dan minuman baik di tingkat nasional maupun Internasional. Indofood telah berkembang menjadi perusahaan dengan integrasi vertikal yang mencakup seluruh rantai nilai, mulai dari produksi bahan baku hingga distribusi produk jadi. Hal ini memungkinkan Indofood untuk mengontrol kualitas produk dan efisiensi operasional, serta responsif terhadap dinamika pasar. Keberhasilan strategi integrasi ini tercermin dari dominasi pasar Indofood di berbagai segmen produk minuman dan makanan di Indonesia.

Sebagai perusahaan publik terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dengan kode saham INDF, Indofood menunjukkan kinerja keuangan yang solid. Analisis laporan keuangan perusahaan menunjukkan pertumbuhan pendapatan dan laba yang konsisten, serta manajemen utang yang efektif. Rasio keuangan seperti Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Asset Ratio (DAR) untuk dipakai mengukur solvabilitas perusahaan dan dampaknya terhadap nilai saham. Penelitian tentang pengaruh rasio solvabilitas terhadap harga saham memberikan wawasan berharga bagi investor dan pemangku kepentingan mengenai kesehatan keuangan serta prospek masa depan Indofood.

Rasio solvabilitas memiliki alat ukur yang sama seperti rasio lainnya. Rasio ini sangat penting bagi perusahaan untuk meningkatkan harga saham dan menyeimbangkan penggunaan modal. Bagi pemegang saham dan calon investor, alat untuk menghitung rasio solvabilitas perusahaan adalah faktor penting yang perlu dipertimbangkan. Rasio yang meningkat dapat mengakibatkan tingginya Pembayaran bunga dapat mengurangi jumlah dividen yang dibagikan. Sebaliknya, semakin rendah rasio tersebut, maka akan semakin bagus atau baik kemampuan perusahaan untuk memenuhi janji jangka panjangnya.

Pemilihan rasio solvabilitas dalam penelitian keuangan bertujuan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka panjangnya dengan sumber daya yang dimiliki. Rasio ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai struktur permodalan perusahaan, khususnya perbandingan antara utang dengan ekuitas dan aset. Menurut Kasmir, rasio solvabilitas merupakan indikator penting untuk mengetahui kemampuan perusahaan membayar seluruh utangnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, apabila perusahaan dilikuidasi atau berhenti beroperasi. Dengan demikian, pemilihan rasio ini sangat relevan bagi investor dan kreditur dalam menilai tingkat risiko serta kesehatan finansial suatu perusahaan.

Dalam konteks penelitian, rasio yang umum dipakai adalah Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Asset Ratio (DAR). DER dipilih karena menunjukkan proporsi antara modal sendiri dengan utang, yang mencerminkan risiko finansial dan struktur modal perusahaan. Sementara itu, DAR digunakan untuk menilai sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang, sehingga dapat memberikan gambaran tentang

tingkat leverage perusahaan. Pemilihan kedua rasio ini dianggap tepat karena keduanya memiliki keterkaitan langsung terhadap persepsi risiko investor yang pada akhirnya dapat memengaruhi harga saham di pasar modal.

Jenis-jenis rasio solvabilitas yang dipakai dalam studi atau penelitian ini mencakup Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Asset Ratio (DAR). Rasio-rasio ini memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan perusahaan, yang pada akhirnya dapat memengaruhi harga saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

Debt to Equity Ratio (DER) atas harga saham adalah indikator struktur modal dan risiko keuangan yang menunjukkan perbandingan antara utang dan ekuitas. DER yang tinggi menunjukkan bahwa proporsi total utang (baik jangka pendek maupun jangka panjang) lebih besar daripada ekuitas, yang meningkatkan beban perusahaan terhadap kreditur eksternal. Semakin tinggi rasio DER, semakin besar pula kewajiban perusahaan untuk melunasi utangnya, yang pada gilirannya dapat menurunkan minat investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

Debt to Asset Ratio (DAR) adalah rasio yang mengukur jumlah kewajiban terhadap aset perusahaan, menunjukkan persentase aset yang didanai oleh utang. Rasio ini juga mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menyesuaikan diri terhadap penurunan aset tanpa harus memperkecil jumlah pembayaran bunga yang harus diberikan kepada kreditor.

Sebelum berinvestasi, investor sebaiknya melakukan analisis mendalam terkait potensi keuntungan (return) dan risiko yang mungkin dihadapi. Investor harus mempertimbangkan imbal hasil dan risiko untuk menilai kinerja saham serta menentukan seberapa besar aset perusahaan yang didanai melalui utang, salah satunya dengan memanfaatkan rasio solvabilitas. Untuk memperjelas dan membatasi ruang lingkup pembahasan, penelitian ini memilih saham PT Indofood sebagai objek penelitian, yang tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode 2014-2023.

Pemilihan PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebagai objek penelitian didasarkan pada kesesuaian perusahaan ini dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Saham Indofood tercatat dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), menandakan bahwa struktur permodalan dan aktivitas usahanya memenuhi kriteria syariah seperti rasio utang berbasis bunga yang tidak melebihi batas ketentuan serta pendapatan non-halal yang berada di bawah ambang batas yang diperbolehkan. Sebagian besar produknya telah memperoleh sertifikasi halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), mendukung konsep halal dan thayyib sesuai maqashid al-syariah dalam menjaga agama dan kesehatan masyarakat. Sebagai emiten besar di Bursa Efek Indonesia, Indofood menerapkan prinsip keterbukaan dan transparansi laporan keuangan, yang sejalan dengan nilai amanah dan keadilan dalam muamalah Islam. Posisi strategisnya sebagai produsen pangan terbesar di Indonesia dengan pangsa pasar luas menjadikannya representatif untuk mengkaji hubungan rasio solvabilitas dan harga saham dalam perspektif syariah. Selain itu, berdasarkan penilaian OJK dan DSN-MUI, kegiatan usaha dan investasi pada Indofood terhindar dari unsur riba,

gharar, dan maysir, sehingga relevan dijadikan contoh penerapan investasi yang sesuai dengan prinsip syariah. Selain itu, kinerja keuangan Indofood yang konsisten membuatnya menjadi subjek menarik untuk dianalisis. Melalui analisis rasio solvabilitas seperti Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Asset Ratio (DAR), Penelitian ini bermaksud atau bertujuan untuk menganalisis pengaruhnya terhadap harga saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai kesehatan keuangan Indofood serta dinamika pasar modal di Indonesia.

Perbedaan pendapat tentang harga saham dalam konteks teori trade-off, Modigliani-Miller, dan pecking order dapat dilihat dari bagaimana masing-masing teori menjelaskan pengaruh struktur modal terhadap harga saham.

Teori trade-off mengemukakan penambahan utang dapat meningkatkan nilai saham jika struktur modal belum optimal. Sebaliknya, namun apabila struktur modal telah melampaui tingkat optimal, utang yang bertambah justru akan menyebabkan penurunan nilai saham.

Teori pecking order mengemukakan bahwa perusahaan lebih memilih untuk menggunakan dana internal sebelum mencari utang atau menerbitkan ekuitas baru sebagai cara untuk menjaga harga saham tetap stabil.

Teori modigliani-miller menyatakan bahwa Semakin tinggi tingkat utang suatu perusahaan, semakin besar pula risiko kebangkrutannya, yang pada gilirannya dapat berdampak negatif terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Idris Ramadhani dkk menyimpulkan bahwa profitabilitas dan solvabilitas tidak terdapat pengaruh signifikan atas harga saham, sedangkan likuiditas terbukti terdapat pengaruh yang signifikan atas harga saham. Berbeda dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian Santi Octaviani dkk, yang menyatakan secara parsial variabel- variabel kecuali solvabilitas X3, berpengaruh signifikan terhadap harga saham secara simultan, semua variabel berpengaruh atas harga saham.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh IGN Sudangga dkk, ditemukan bahwa CR, DER, dan ROA tidak terdapat pengaruh signifikan atas harga saham. Sementara itu, TATO dan EPS memiliki pengaruh positif yang signifikan atas harga saham. Namun berbeda hasil yang dilakukan oleh Popy Marsela, menyatakan bahwa variabel independen Profitabilitas memiliki efek positif yang signifikan pada harga saham dengan signifikansi $0,000 < 0,00$. Likuiditas tidak memiliki efek negatif yang signifikan pada harga saham dengan nilai signifikansi $0,181 > 0,005$. Solvabilitas memiliki efek positif yang signifikan pada harga saham dengan signifikansi $0,001 < 0,005$.

Perkembangan Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Asset Ratio (DAR) pada PT Indofood akan dianalisis untuk memahami pengaruh rasio-rasio tersebut terhadap harga saham perusahaan.

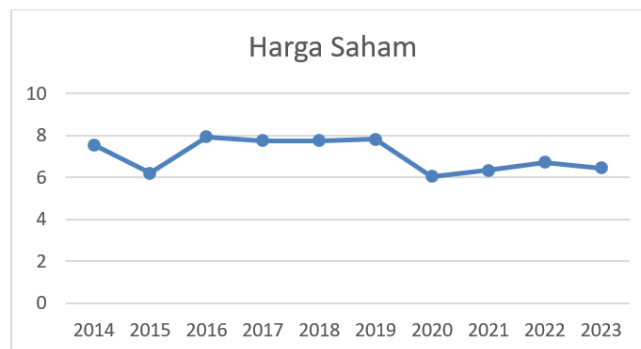
Tabel 1 DER, DAR dan Harga Saham Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2014-2023

Tahun	DER (X1)	DAR (X2)	Harga saham (Y)
2014	0.84	0.52	6,750
2015	1.13	0.53	5,175
2016	0.87	0.46	7,925
2017	0.88	0.46	7,625
2018	0.93	0.48	7,450
2019	0.77	0.44	7,925
2020	1.06	0.51	6,825
2021	1.07	0.51	6,325
2022	0.48	0.48	6,725
2023	0.85	0.46	6,450

Sumber www.idx.co.id.

Berdasarkan Tabel 1.1, terlihat bahwa perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2014-2023 menunjukkan perubahan yang fluktuatif pada setiap variabel di tiap tahunnya. Selain itu, hasil penelitian sebelumnya menunjukkan adanya perbedaan terkait pengaruh DER dan DAR terhadap harga saham. Perbedaan ini menjadi Research Gap dalam penelitian ini, yang mendorong peneliti untuk melakukan pengujian ulang untuk mengetahui apakah DER dan DAR berpengaruh terhadap harga saham.

Grafik 1 Harga Saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2014-2023



Sumber : Laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk

PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah perusahaan saham yang tercatat dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) berdasarkan standar dan prinsip Syariah serta Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Grafik harga saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2014-2023 menunjukkan adanya gejala masalah berupa tren penurunan yang diikuti oleh perkembangan yang relatif konstan pada level harga rendah sejak tahun 2019, yang mengindikasikan tidak adanya pertumbuhan signifikan dalam nilai saham perusahaan sepanjang periode tersebut.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan, maka penting untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2023”.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, digunakan teknik penelitian sekunder kuantitatif digunakan yaitu pendekatan deskriptif, yang memperoleh informasi data perusahaan melalui website Bursa Efek Indonesia. (www.idx.co.id.) untuk penelitian perusahaan PT Indofood dari periode 2014-2023. Untuk menguji data, teknik analisis menggunakan analisis regresi linear berganda. Uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Variabel independen yang dipakai pada penelitian ini adalah solvabilitas Debt To Equity Ratio (DER) dan Debt To Asset Ratio (DAR), sedangkan variabel dependen adalah harga saham.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan penghitungan dan analisis yang dilakukan mengenai pengaruh variabel independen yaitu Debt to Equity Ratio (DER) terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham diketahui bahwa nilai t hitung $< t$ tabel adalah $-2.296 > 2.024$ dan nilai signifikansi variabel debt to equity ratio (DER) adalah sebesar 0,055. Karena nilai signifikansi $0,055 > 0,05$ yang berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa debt to equity ratio (DER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Dalam penelitian ini berarti bahwa tinggi rendahnya DER bukan merupakan faktor yang mempengaruhi minat investor untuk menanamkan modalnya. Tinggi rendahnya hutang belum tentu mempengaruhi minat investor untuk menanamkan sahamnya, karena investor melihat dari seberapa besar perusahaan mampu memanfaatkan hutangnya untuk biaya operasional perusahaan tersebut. Jika perusahaan berhasil memanfaatkan hutang untuk biaya operasional maka akan memberikan sinyal positif bagi investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut dan return saham akan naik. Sebaliknya, jika perusahaan tidak mampu memanfaatkan hutangnya maka akan memberikan sinyal negatif bagi investor. Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam membayar utangnya menggunakan ekuitas yang digambarkan dengan rendahnya tingkat debt to equity ratio (DER) maka akan meningkatkan harga saham. Hal ini terjadi karena permintaan saham di bursa efek yang tinggi akan mempengaruhi kenaikan harga saham. Menurut Sugiyono menyatakan bahwa rasio ini menunjukkan perbandingan hutang dan modal.

Dalam analisis manajemen keuangan syariah, debt to equity ratio (DER) tidak selalu menjadi indikator utama bagi investor syariah dalam mengambil keputusan investasi. Ketika debt to equity ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap harga saham, hal ini mencerminkan bahwa investor syariah lebih fokus pada kepatuhan terhadap prinsip syariah, kinerja operasional yang sehat dan sustainability bisnis yang halal dan etis.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Febro Ruridho Tegar Rezanata yang menyatakan bahwa variabel Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2. Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan penghitungan dan analisis yang dilakukan mengenai pengaruh variabel independen yaitu Debt to asset Ratio (DAR) terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham diketahui bahwa nilai t hitung $< t$ tabel adalah $1,295 < 2.024$ dan nilai signifikansi variabel debt to asset ratio (DAR) adalah sebesar 0,237. Karena nilai signifikansi $0,237 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_2 ditolak.

Maka dapat disimpulkan bahwa debt to asset ratio (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Adapun menurut Kasmir, apabila rasio Debt to Asset Ratio (DAR) tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi hutang-hutangnya dengan aktiva lancar yang dimilikinya. Demikian pula apabila rasionya rendah, semakin kecil perusahaan dibiayai dengan utang. Dengan ini, perusahaan yang nilai rasio Debt to Asset Ratio (DAR) yang tinggi atau di atas rata-rata industri dapat dikatakan dalam keadaan yang buruk sehingga hal ini dapat mempengaruhi tinggi rendahnya harga saham.

Dalam manajemen syariah utang berbasis bunga (riba) diharamkan perusahaan dan lebih diarahkan menggunakan pembiayaan berbasis akad seperti musyarakah (kemitraan), mudharabah (bagi hasil), atau sukuk. Sehingga, Debt to Asset Ratio (DAR) tidak sepenuhnya mencerminkan risiko keuangan dalam konteks syariah, karena jenis dan sifat utang berbeda dari keuangan konvensional. Investor Syariah lebih menekankan nilai intrinsik dan kepatuhan syariah. Investor yang berorientasi syariah cenderung mempertimbangkan: Apakah perusahaan bebas dari aktivitas ribawi, kepatuhan terhadap syariah dalam operasional, kinerja keuangan yang halal dan berkelanjutan. Oleh karena itu, tinggi atau rendahnya Debt to Asset Ratio (DAR) tidak secara langsung mempengaruhi persepsi investor syariah terhadap nilai saham, selama utang tersebut tidak melanggar prinsip syariah.

3. Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan perhitungan pada tabel 4.8, dapat diperoleh keputusan H2 ditolak dan H3 diterima yang artinya terdapat hubungan antara debt to equity ratio (DER) dan debt to asset ratio (DAR) terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yang dihasilkan yaitu $0,045 < 0,05$ yang artinya lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi berganda ini layak untuk digunakan, dan debt to equity ratio (DER) dan debt to asset ratio (DAR) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Pada variabel Debt To Equity Ratio (DER) diperoleh nilai signifikansi 0,055 (diatas 0,05) atau $0,055 > 0,05$ yang berarti variabel Debt To Equity Ratio (DER) secara parsial tidak berpengaruh yang signifikan terhadap harga saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2014-2023.
- 2) Pada variabel Debt To Asset Ratio (DAR) diperoleh nilai signifikansi 0,237 (diatas 0,05) atau $0,237 > 0,05$ yang berarti variabel Debt To Asset Ratio (DAR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2014-2023.
- 3) Pada variabel Debt To Equity Ratio (DER) dan Debt To Asset Ratio (DAR) diperoleh nilai signifikansi yang dihasilkan yaitu $0,045 < 0,05$ (dibawah 0,05). Yang berarti variabel Debt To Equity Ratio (DER) dan Debt To Asset Ratio (DAR) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2014-2023.

saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat

1. diberikann sebagai berikut:
2. Bagi investor, dalam mengambil keputusan berinvestasi saham pada perusahaan sektor pertambangan maupun sektor lainnya agar dapat memperhatikan dan menggunakan informasi tentang kinerja keuangan, tidak hanya dari sisi rasio solvabilitas saja, melainkan juga pada rasio-rasio keuangan lainnya yang memiliki pengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini dimaksudkan agar investor dapat mengambil keputusan yang tepat dalam berinvestasi.
3. Bagi perusahaan, PT Indofood Sukses Makmur Tbk perlu meningkatkan kinerja keuangan terutama pada rasio-rasio keuangan yang lainnya agar dapat menarik minat investor untuk bisa berinvestasi di perusahaan dan juga meningkatkan keuntungan perusahaan dengan menggunakan biaya secara efektif dan efisien.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menambahkan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap harga saham, menambah sampel penelitian, dan memperbesar populasi penelitian atau dapat melakukan perbandingan dengan sektor lain.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Adrian Sutedi. Pasar Modal Syariah Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah. Jakarta: Sinar Grafika, 2011.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. Bank Syariah: Dari Teori Praktik. Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Darmardji T Dan H.M Fakhruddin, "Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab", Jakarta: Salemba Empat, 2001.
- Dewi Nurjanna, Nova Dwi Harnanik dkk., Manajemen Keuangan Strategik: Diskursus Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen, (Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri), 2021, 8.
- Firdaus, dkk. Briefcase Book Edukasi Profesional Syariah : Sistem Keuangan & Investasi Syariah. Jakarta: Jakarta 2005, t.t.
- Ghozali. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Semarang: UNDIP, 2016.
- Husein Umar. Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Irma, Diana Puspita Sari, dkk., Manajemen Keuangan (Yogyakarta: Nuta Media, 2021) 72
- Kasmir. Analisa Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019.
- Kasmir. Analisa Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.
- M., Dr. Mamduh, Hanafi M.B.A, dan Prof.Dr. Abdul Halim M.B.A, Akt. Analisis Laporan Keuangan. Edisi kelima, Cetakan kedua, April 2018. Yogyakarta: Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018, t.t.
- Muhammad. Manajemen Keuangan Syariah. (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016), hlm. 87.
- Novi Mubyarto. Manajemen Keuangan. Cetakan Pertama. Cv Pustaka Inspirasi Minang, T.T.
- Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, Investasi Pada Pasar Modal Syariah, (Jakarta: Kencana Prenadada Media Group, 2008), hlm. 7-8.
- Rahima, Br Purba. Teori Akuntansi. Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2023.
- Santoso dan Ashari. Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS. Yogyakarta: BPFE, 2005.
- Scott, Willam R. Financial Accounting Theory. 7th ed. United States: Canada Cataloguing, 2015.
- Sugiono., Metode penelitian kuantitatif, kualitatif Dan R & D Bandung Alfabeta, 2013..pdf," t.t.
- T., Kurniawan. Volatilitas Saham Syariah. Jakarta: Jakarta: Islamic Index, 2008, t.t.

Jurnal

adipalguna, Ign Sudangga, Dan Aag Suarjaya. "Pengaruh

- Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas, Dan Penilaian Pasar Terhadap Harga Saham Perusahaan Lq45 Di Bei." E-Jurnal Manajemen Universitas Udayanan 2017 12 (T.T.): 254-617.
- Ali Kesuma. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia." Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan 11, No. 1 (2009).
- Choirunnisak. " Saham Syariah :Teori Dan Implementasi" Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah: Islamic Banking Volume 4 Nomor 2, 2019.
- Dinanty Indah Nur Cahyani, "Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (2023).
- Hakiki Muliadi dan Irham Fahmi "Pengaruh Dividen Per Share, Return On Equity dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia", Jurnal Ekonomi, vol.1, No.2, 192.
- Harjito, D Agus. "Teori Pecking Order Dan Trade-Off Dalam Analisis Struktur Modal Di Bursa Efek Indonesia." Jurnal Siasat Bisnis 15, No. 2 (20 Juni 2011): 187-96.
- Margaretha, Farah, Dan Aditya Rizky Ramadhan. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Industri Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia." Jurnal Bisnis Dan Akuntansi 12, No. 2 (2010).
- Marsela, Popy, Dan One Yantri. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2018." Zona Keuangan: Program Studi Akuntansi (S1) Universitas Batam 11, No. 1 (31 Agustus 2021): 41-53.
- Modigliani, Franco, Dan Merton H Miller. "The Cost Of Capital, Corporation Finance And The Theory Of Investment." The American Economic Review 48, No. 3 (1958).
- Muliadi, Hakiki, Dan Irham Fahmi. "Pengaruh Dividen Per Share, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia" 1, No. 2 (T.T.).
- Myers, Stewart C. "Capital Structure." The Journal Of Economic Perspective 15, No. 2 (2001).
- Nabella, Septa Diana, Aris Munandar, Dan Rona Tanjung. "Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018." Jurnal Akuntansi 16, No. 1 (2022).
- Novendri Alfin Ito and Bambang Hadi Santoso Dwijosumarno, "Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar di Lq45", Jurnal ilmu dan riset manajemen (STIESIA Surabaya Volume 6 Nomor 1, 2017).
- Octaviani Dan Trilaksono - 2022 - Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas,.Pdf," T.T.
- Octaviani, Santi, Dan Dahlia Komalasari. "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)" 3, No. 2 (2017).
- Panuntas, Alfian Phaksy, Mohamad Rafki Nazar, Dan Djusnimar Zultilisna. "Pengaruh Net Profit Margin, Return On Equity, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2013-2016)," T.T.
- Rahmawati, Eka. "Analisis Solvabilitas dalam Perspektif Keuangan Syariah." Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 10, No. 2 (2019): 210-223.
- Rahmayanti, Fitra. "Pengaruh Kepatuhan Syariah terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di ISSI." Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah, Vol. 8, No. 1 (2020): 55-68.
- Ramadhani, Idris, Dan Rachmat Zannati. "Pengaruh Profitabilitas, Likiuditas, Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2017)." Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis, 2018, 59-68.
- Rukma Amaliah "Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten Lq45

Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014”

Safitri, k.,Hakim,R.,& Syaifullah, Y.“Pengaruh Rasio Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Price Earning Ratio (PER)Terhadap Harga Saham Syariah Pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2011-2018”Journal of Islamic Ecomics Development and Innovation (JIEDI), Vol. 1(1), 2021.

T., Kurniawan. Volatilitas Saham Syariah. Jakarta: Jakarta: Islamic Index,2008,T.T.

Ulfi Kartika Oktaviani and Nanik Wahyuni, “Pengaruh Perubahan Komposisi Jakarta Islamic Index Terhadap Return Saham” , Jurnal ECOBUSS Vol 8 No 1,2020.

Wahyuni, Indah Eka, Dan Samsul Bakri. “Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Transportasi Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2021.” Jurnal Ekobis Dewantara 6, No. 3 (29 September 2023): 617.

Website

<https://www.idx.co.id>

<https://finance.yahoo.com>

<https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan-tercatat/INDF>